



Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Nur Indah Ayu Lestari Basyir¹, Rudi Amir², Ameliani³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: nurindahayulestaribasyir07@gmail.com

² PLS, Universitas Negeri Makassar

Email: rudihamir7706@gmail.com

³ PGSD, SD Inpres Bonto-Bontoa

Email: amelianimardihan84@gmail.com

Artikel info

Received: 10-9-2023

Revised: 15-9-2023

Accepted: 25-11-2023

Published, 26-11-2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*) dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*) dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa sebanyak 34 orang yang terdiri dari 21 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I berada pada kategori cukup (C), sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik (B). Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I berada pada kategori cukup (C) dan siklus II berada pada kategori baik (B). Hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar siklus I pada kategori kurang (K) sedangkan siklus II pencapaian ketuntasan berada pada kategori baik (B). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa.

Key words:

Model pembelajaran
Course Review Horay
(*CRH*), hasil belajar,
matematika



artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Kualitas penduduk atau mutu Sumber Daya Manusia (SDM) sangat berpengaruh terhadap tingkat kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu negara. Cepat atau lambatnya suatu negara dalam meningkatkan kemajuan ekonominya sangat tergantung pada keberhasilan negara tersebut memberikan pendidikan kepada penduduknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk, menunjukkan semakin tingginya kualitas penduduk di negara tersebut. Menurut Nurkholis (2013:24) Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.

Pendidikan yang bermutu merupakan prasyarat adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu warga negara yang unggul secara intelektual, anggun dalam moral, terampil dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), produktif dalam karya dan memiliki komitmen yang tinggi untuk berbagai peran sosial, serta berdaya saing terhadap bangsa lain di era global. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 tentang hak dan kewajiban warga negara yaitu menyatakan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Lingkungan belajar yang kondusif, suasana kelas yang menyenangkan, perencanaan yang tepat, strategi pengajaran yang tepat, kepercayaan akan kemampuan dan motivasi siswa untuk berprestasi merupakan hal yang mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Senada dengan hal itu, Kusfabianto. I. Jodi., Firosalia. K., Indri. A., (2019:88) juga menyatakan bahwa Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode, maupun teknik pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga berdampak pada hasil belajar adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)*.

Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak atau yel-yel lainnya yang disukainya. Menurut Irmas & Sani (Faradita & Meirsananda, 2017:186), Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompokkelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran penerapan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Menurut Aksiwi & Sagoro (Eliyah. S., Isnani, & Wikan. B. Utami, 2018:134), menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan suatu metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa”. Model ini juga merupakan model dengan pengujian pemahaman siswa dengan menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang lebih dulu tanda atau jawaban benar langsung berteriak “horay” atau yel-yel yang telah dinyayikan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah kegiatan belajar mengajar dalam bentuk kelompok yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan. Model ini merupakan pengujian terhadap suatu pemahaman yang telah diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang mendapat tanda benar atau ceklis langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui model ini diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil, serta dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan, sehingga para siswa merasa lebih tertarik, bersemangat dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Shoimin (Rahmawati. A. S. Dwi., 2022:397) menjelaskan langkah-langkah dalam model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi
- 3) Memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab
- 4) Untuk menguji pemahaman, peserta didik dibagi dalam kelompok belajar yang telah ditentukan secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5 orang,

- 5) Guru menampilkan kotak Bingo yang berisi 25 kotak dan setiap kotak diberi nomor
- 6) Guru memilih nomor kotak secara acak dan membacakan soal, peserta didik bersama kelompoknya mendiskusikan jawaban dan berusaha secepat mungkin untuk menjawab dengan benar.
- 7) Jawaban dari peserta didik langsung dievaluasi oleh guru, Kelompok yang berhasil menjawab dengan benar harus bersorak “hip-hip horey” atau yel-yel lainnya, dan nama kelompoknya ditulis di kotak Bingo yang telah disediakan.
- 8) Kelompok yang namanya tertulis di kotak Bingo secara vertikal, horisontal atau diagonal adalah pemenangnya
- 9) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang menang.

Keunggulan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* menurut Hamid (Wahyuningtyas, 2020:341) : 1) biaya relatif murah, 2) dapat meningkatkan keaktifan siswa karena proses pembelajarannya menarik, 3) pembelajaran berbasis permainan sehingga menjadikan suasana lebih meriah, (4) meningkatkan kerjasama antar siswa. Senada dengan hal itu, Wibowo (2017:5) juga berpendapat bahwa Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terlihat bahwa selain siswa diajak bermain, siswa juga dilatih untuk bekerjasama dengan siswa lainnya. Hal ini salah satu kegiatan dalam penanaman karakter yang nantinya akan berimplikasi saat siswa tersebut menginjak dewasa. Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ini juga memiliki kekurangan yaitu: adanya kemungkinan untuk curang, dan peserta didik yang aktif dan pasif nilainya sama.

Selain kelebihan dan kekurangan, adapun tantangan dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yaitu:

- 1) Kesediaan dan Keterampilan Guru: Penerapan model ini memerlukan keterampilan guru dalam merancang metode pembelajaran dan memandu diskusi. Guru perlu siap untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran.
- 2) Ketersediaan Teknologi: Penerapan model ini menggunakan TPACK, ketersediaan teknologi yang memadai di sekolah menjadi faktor penting dalam penerapan pembelajaran model ini.
- 3) Waktu: Model ini dapat memerlukan lebih banyak waktu daripada metode pembelajaran tradisional, karena melibatkan lebih banyak interaksi siswa. Oleh karena itu, perencanaan waktu yang efisien adalah kunci.

Pembelajaran matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu dan teknologi. Hal ini disebabkan karena pembelajaran matematika merupakan sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir logis, sistematis, kritis. Ini berarti sampai batas tertentu pembelajaran matematika perlu dikuasai oleh setiap orang, khususnya di kalangan pendidik baik penerapannya maupun pola pikirnya. Menurut Yanti. N. M. D. Trisna., I Nyoman. L. Jayanta., I. M. Suarjana, (2020:464) Pembelajaran matematika di SD merupakan mata pelajaran yang wajib. Matematika pada jenjang SD adalah dasar yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat memahami materi yang di pelajari agar hasil belajar meningkat. Maka dari itu keaktifan siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Susanto (2013 : 185) mengatakan matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Proses pembelajaran matematika di sekolah dasar pada kenyataannya mengalami permasalahan, yaitu belum tercapainya hasil KKM yang diinginkan oleh guru dan sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru sering sekali berhadapan dengan berbagai keluhan siswa tentang pelajaran matematika yang sulit, membosankan, tidak menarik, bahkan seakan-akan hanya ilmu menghitung belaka. Banyak hal yang menjadi penyebab berbagai keluhan dari siswa yang bersumber dari porsi materi matematika tidak sesuai dengan tingkat pertimbangan intelektual siswa dan juga bersumber dari cara guru memberikan materi pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 06-09 Maret 2023, saat melaksanakan kegiatan PPL II di kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa, telah didapatkan nilai rata-rata yaitu 48,63 dari nilai ulangan tengah semester matematika siswa yaitu dari 34 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, terdapat 23 orang siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pembelajaran matematika. Artinya nilai di bawah kriteria

ketuntasan minimal siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa dalam pembelajaran matematika yaitu ≥ 75 . Dari hasil observasi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor guru dan faktor siswa. Adapun faktor guru yaitu, (1) penggunaan model yang kurang menarik dan membosankan; (2) kurangnya keterampilan guru sehingga pembelajaran matematika tidak berjalan secara efektif; dan (3) kurang kreatif dalam memotivasi minat belajar siswa. Adapun faktor dari siswa yaitu , (1) kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar matematika; (2) siswa kurang aktif dalam pembelajaran matematika; dan (3) kemampuan siswa untuk memahami konsep matematika yang masih terasa sulit. Dengan kondisi tersebut, disadari perlu adanya perubahan dan perbaikan dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar matematika di SD Inpres Bonto-Bontoa.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan dasar. Keterampilan matematika yang kuat adalah landasan bagi pemahaman konsep-konsep yang lebih kompleks di tingkat yang lebih tinggi. Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar, berbagai metode dan model pembelajaran telah dikembangkan. Salah satu model yang menarik adalah "Course Review Horay."

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian melalui "Penelitian Tindakan Kelas" (PTK) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut sebagai kualitatif deskriptif karena dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan disebut deskriptif karena akan disajikan tentang nilai hasil belajar matematika siswa dengan mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti memilih jenis penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan kolaborasi (kerjasama) antara peneliti dan guru yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Pada intinya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki persoalan nyata dalam proses pembelajaran dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Tahapan penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, yang terdiri dari setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu, (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi”.

Fokus penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yaitu suatu proses pembelajaran dengan menyediakan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan membuat proses tersebut menjadi lebih menyenangkan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus melalui tes dalam menentukan keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa pada tanggal 24 Mei-3 Juni 2023. Peneliti memilih sekolah tersebut karena adanya 5 alasan yaitu : (a) Mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SD Inpres Bonto-Bontoa; (b) Mendapatkan ijin dari guru kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa; (c) Rendahnya hasil belajar matematika terutama siswa di kelas V; (d) Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar matematika; dan (e) Sekolah ini merupakan sekolah tempat dilaksanakannya PPL II, jadi sudah kenal dengan lingkungannya dan lebih mudah untuk di observasi.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V khususnya seluruh siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 34 siswa, 21 laki-laki dan 13 perempuan dengan sasaran utama untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika melalui model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Observasi

Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi (guru dan siswa) yang telah

dibuat sebelumnya dan mengamati pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* di kelas.

2. Tes

Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran matematika. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Dalam hal ini, peneliti menggunakan tes tertulis yaitu bentuk tes uraian.

3. Dokumentasi

Melalui dokumentasi ini peneliti dapat mengumpulkan semua data yang bersifat fisik atau berkas-berkas yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan peneliti berupa perangkat pembelajaran, daftar nama siswa, data hasil penelitian (hasil observasi), dan hasil tes.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu hasil observasi guru dan siswa. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yaitu hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada mata pelajaran matematika. Indikator proses yaitu ketercapaian berdasarkan lembar observasi guru dan siswa sedangkan indikator hasil yaitu peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan tes akhir siklus II terhadap mata pelajaran matematika setelah guru menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yaitu hasil belajar siswa secara klasikal telah mencapai rata-rata kelas ≥ 75 dengan kategori cukup maka kelas sudah dianggap berhasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian tindakan kelas ini, model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* diterapkan selama dua siklus pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data hasil belajar dikumpulkan

melalui tes hasil belajar yang terdiri dari soal-soal terkait materi yang telah diajarkan. Adapun materi yang diajarkan pada siklus I pertemuan I adalah pengolahan data dengan menggunakan diagram gambar dan pertemuan II mengenai diagram batang. Sedangkan materi pada siklus II pertemuan I adalah pengolahan data dengan menggunakan diagram garis dan pertemuan II mengenai diagram lingkaran.

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dari tes hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada setiap siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, rata-rata skor siswa meningkat sebesar 24% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus kedua, peningkatan skor mencapai 52% dengan kategori baik. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa melalui penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus I masih rendah dan belum mencapai standar pada indikator keberhasilan dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan karena proses belajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yang belum terlaksana secara maksimal. Selain itu, juga tampak sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam hal mengerjakan soal-soal tes hasil belajar siklus I.

Selain itu, observasi juga dilakukan selama proses pembelajaran. Observasi menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran, baik dalam berbagi pemahaman, memberikan umpan balik, maupun kolaborasi dengan teman sekelas. Siswa tampak lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran, terutama saat sesi tanya jawab menggunakan table Bingo, di mana mereka diberi kesempatan untuk menjawab soal yang telah ditampilkan dan dibacakan oleh guru kemudian mereka menjawab soal tersebut sesuai pemahaman mereka tentang konsep-konsep matematika dan mendapatkan umpan balik dari guru.

Pada siklus II, aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* di kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik. Pada siklus II guru sudah mampu melaksanakan semua langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dengan baik dan maksimal.

Dengan adanya peningkatan proses belajar siswa pada siklus II, maka dapat pula menyebabkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan

meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa dari kategori cukup (C) menjadi baik (B) sehingga nilai rata- rata kelas 81,46 pada siklus II telah meningkat dan memenuhi standar indikator keberhasilan.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam penelitian ini memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Course Review Horay (CRH)* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika dan keterampilan pemecahan masalah.

Salah satu faktor keberhasilan model *Course Review Horay (CRH)* adalah partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model *Course Review Horay (CRH)*, siswa didorong untuk berbagi pemahaman, memberikan umpan balik, dan kolaborasi dengan teman sekelas. Hal ini membuat siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka. Dengan adanya proses *Course Review Horay (CRH)*, siswa memiliki kesempatan untuk mempresentasikan pemahaman mereka dan mendapatkan umpan balik dari teman sekelas, yang membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka secara berkelanjutan.

Selain itu, penggunaan media tabel bingo dalam model *Course Review Horay (CRH)* juga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini membantu visualisasi konsep-konsep matematika secara menarik dan interaktif. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay (CRH)*, siswa terlibat dalam permainan dengan menggunakan tabel bingo, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menghidupkan suasana kelas. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, penerapan model *Course Review Horay (CRH)* dapat dianggap sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa. Model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, memperkuat pemahaman konsep, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Namun, perlu diingat bahwa setiap sekolah dan kelas

memiliki konteks yang unik, sehingga disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan eksperimen di lingkungan yang berbeda untuk memvalidasi hasil penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. H. Darmawang., M.Kes. selaku Ketua Program Studi PPG UNM.
3. Dr. Rudi Amir, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan memberikan semangat, dan dukungan selama pelaksanaan penilitian ini.
4. Ramlah, S.Pd., M.M. selaku Kepala SD Inpres Bonto-Bontoa yang telah memberikan ruang dan kesempatan untuk meneliti.
5. Ameliani, S.Pd sebagai Guru Pamong yang telah memberikan waktu dan membimbing dalam melaksanakan kegiatan PPL II.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi PPG Prajabatan Gelombang I UNM, terkhusus keluarga besar PGSD-007 teman-teman seperjuangan saya atas bantuannya baik berupa informasi, motivasi, maupun berupa tenaga.
7. Seluruh pihak khususnya keluarga tercinta yang turut memberikan doa dan motivasi dalam penyelesaian artikel ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan proses dan hasil belajar yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Inpres Bonto-Bontoa dari kategori cukup menjadi baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay (CRH)* guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model *Course Review Horay (CRH)* dapat dijadikan salah satu bentuk pembelajaran alternatif baik pada mata pelajaran matematika maupun yang lainnya.
2. Guru dan siswa harus mempergunakan waktu dengan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.
3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan agar meneliti lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ini karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyah. S., Isnani, & Wikan. B. Utami. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Power Point terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar. *JES-MAT* 4(2): 131-140.
- Faradita & Meirsananda. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Haray terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah*, 1(2b).
- Kusfabianto. I. Jodi., Firosalia. K., Indri. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*3(2): 87-92.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan* 1(1): 24-44.
- Rahmawati. A. S. Dwi. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(2): 395-402.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Wahyuningtyas. C. Dwi. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8(2): 340-350.
- Wibowo. W. Ari. (2017). Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar. 1-8.
- Yanti. N. M. D. Trisna., I Nyoman. L. Jayanta., I. M. Suarjana. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4(3):463-471.